

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode penelitian

Desain pada Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan desain penulisan deskriptif, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat terhadap sesuatu fakta dan sifat objek tertentu. (Mahmud, 2011). Karya ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu salah satu jenis rancangan studi kasus yaitu salah satu rancangan penelitian secara insentif. Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu dan menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan pemberian pendidikan kesehatan cara mencuci botol susu dengan baik dan benar (Nursalam, 2016). Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk mendeskripsikan suatu peristiwa penting yang terjadi pada masa kini secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual, (Nursalam, 2013).

B. Batasan istilah (Definisi operasional)

Definisi operasional adalah atribut atau sifat nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015).

Untuk mempermudah dalam memahami proses penelitian ini, maka penulis membuat beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Pengelolaan adalah sebuah cara atau prosedur yang digunakan untuk memberikan asuhan keperawatan pada pasien sehingga masalah kesehatan dapat terkendalikan dan teratasi.

2. Pasien adalah setiap orang atau individu yang mengalami masalah kesehatan dan memperoleh pelayanan tinggal atau dirawat pada suatu fasilitas kesehatan yang ada.
3. Diare adalah pengeluaran feses yang konsistensinya lembek sampai cair dengan frekuensi pengeluaran feses sebanyak 3 kali atau lebih dalam sehari.
4. Gastroenteritis adalah peradangan pada lambung, usus kecil dan usus besar dengan berbagai kondisi patologis dari saluran gastrointestinal dengan manifestasi diare, dengan atau tanpa disertai muntah, serta ketidaknyamanan abdomen.

C. Unit analisa

Unit analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu peristiwa sosial (Tutuko, 2013) adapun kriteria subjek dari penelitian ini adalah :

1. Pasien dengan kategori usia bayi
2. Pasien yang mengalami diare
3. Pasien yang memiliki kesadaran composmentis
4. Pasien atau keluarga pasien mampu berkomunikasi secara verbal dan kooperatif
5. Bersedia untuk dijadikan responden dan sudah menyetujui hal tersebut

D. Lokasi dan waktu pengambilan data

Pengambilan kasus Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan di Desa Tlogorejo, Kecamatan Guntur, Kabupaten Demak. Pengambilan kasus Karya Tulis Ilmiah dilaksanakan mulai dari pengajuan judul sampai dengan berakhirnya penyusunan. Pengajuan judul ini dilakukan pada tanggal 05 Februari 2021. Pengumpulan data, analisa, dan pelaporan hasil dilaksanakan dari bulan Maret sampai Juni 2021. Pengelolaan kasus dilakukan selama 3 hari di Desa Tlogorejo.

E. Pengumpulan data

1. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data dan pengelolaan kasus Karya Tulis Ilmiah ini yaitu berupa format asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, analisa data, intervensi, implementasi, dan evaluasi, kemudian ditambah dengan format pemeriksaan perkembangan (KPSP) usia 17 bulan menggunakan kuesioner yang 12 bulan, serta perlengkapan kebutuhan umum seperti Stetoskop dan Termometer.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara (hasil anamnesis berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang dahulu-sekarang-keluarga. sumber data dari ibu klien, dan perawat lainnya). Metode ini memberikan hasil secara langsung dan dapat dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui secara mendalam serta jumlah responden yang sedikit. Instrumen yang digunakan dapat berupa pedoman wawancara kemudian daftar pustaka atau checklist (A. Aziz Alimul Hidayat, 2011).

b. Observasi

Observasi merupakan cara melakukan pengumpulan data peneliti dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti memilih jenis observasi partisipatif yaitu observasi yang dilakukan dengan cara masuk ke dalam kehidupan partisipan atau subjek penelitian kemudian mengamati apa yang dilakukan oleh subjek untuk mengidentifikasi suatu variabel. Observasi secara aktif mengikuti aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh partisipan, kemudian mengobservasi perilaku dan interaksi-interaksi sosial yang terjadi (Dharma, 2011).

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari dokumen asli. Dokumen asli tersebut berupa gambar, tabel daftar periksa dan video dokumentasi (Hidayat, 2011).

F. Uji keabsahan data

Keabsahan data bertujuan untuk membuktikan apakah data yang didapatkan menghasilkan data dengan validitas tinggi atau bukan. Uji keabsahan data terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, dengan metode asuhan keperawatan yang terdiri dari 5 tahapan meliputi, pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, evaluasi (Mekarisce, 2020).

Keabsahan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan memperpanjang pengamatan, sumber informasi tambahan triangulasi dengan 3 sumber yaitu pasien, keluarga pasien, dan juga bidan setempat yang mempunyai keterkaitan dengan masalah penelitian. Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan pemantauan setelah pengelolaan selesai hingga masalah sudah teratasi sepenuhnya dan tidak muncul masalah baru

G. Analisa data

Analisa data dilakukan penulis sejak hari pertama pengkajian dan pengelolaan yang didapatkan secara langsung melalui keluarga pasien dan pemeriksaan fisik terhadap pasien. Analisis data dilakukan dengan cara menggunakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada kemudian dituangkan dalam opini pembahasan (Aziz, 2012).

Data yang didapatkan dikelompokkan sebagai prioritas masalah yang kemudian dijadikan sebagai acuan untuk merumuskan masalah yang sesuai. Selanjutnya setelah dirumuskan masalah penulis mengumpulkan data pendukung lainnya untuk memperkuat

masalah dari hasil pengkajian yang telah dilakukan dan juga untuk mendukung intervensi dan tujuan penelitian.

H. Etik penelitian

Etik penelitian penting bagi penulis untuk menghindari permasalahan etika dalam penelitian, ini bisa terjadi akibat bertemunya dua atau lebih kepentingan yang berbeda pada saat bersamaan seperti kepentingan memperoleh hasil penelitian dan penghormatan terhadap hak pihak lain yang terkait (Nurhalimah, dkk 2018).

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari:

1. *Inform consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden dengan memberikan lembar persetujuan. *Inform consent* tersebut diberikan sebelum peneliti dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan *inform consent* adalah agar subyek mengerti maksud tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. *Self Determation*

Klien memiliki otonomi dan hak untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini atau untuk mengundurkan diri dari penelitian ini.

5. Penanganan yang adil

Penanganan yang adil merupakan individu hak yang sama untuk dipilih atau terlibat dalam penelitian tanpa diskriminasi dan diberikan penanganan yang sama dengan menghormati seluruh persetujuan yang disepakati, dan untuk memberikan penanganan terhadap masalah yang muncul selama partisipasi dalam penelitian. Semua klien mempunyai kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dan mendapatkan perlakuan yang sama dari peneliti.